



Hubungan Sikap Mahasiswa Asrama Dengan Pencegahan Penularan Covid 19 Di STIKes Santa Elisabeth Medan 2022

Vita Eskana Sihombing¹, Yanuarti Martina Putri^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan,

Email: ¹vitasihombing12@gmail.com, ^{2*}yanuartimartinaputri@gmail.com

Abstract

Coronaviruses (CoV) are a large family of viruses that cause illness ranging from mild to severe. There are at least two types of coronavirus that are known to cause diseases that can cause severe symptoms such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The purpose of this study was to determine the relationship between student dormitory attitudes and prevention of covid 19 transmission at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. The type of research design used in this study was a quantitative approach using a cross sectional design. The data used is primary data taken directly from the field using a questionnaire. The population in this study were students of D3 Nursing dormitory level 2 STIKes Santa Elisabeth Medan on June 18-20 July 2022 totaling 40 respondents, the sampling technique was carried out by total sampling. The location of the research was carried out in the Santa Elisabeth Medan STIKes dormitory on June 18-20 July 2022. The results of the chi-square statistical test on the relationship between student dormitory attitudes and prevention of covid 19 transmission at STIKes Santa Elisabeth Medan showed that from 40 respondents, a p-value = 0.004 was obtained. ($p \text{ value} > 0.05$). Thus, the rejected results mean that there is a significant relationship between the attitudes of dormitory students and the prevention of covid 19 transmission at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. Where the majority of dormitory students with good attitudes have good prevention of covid transmission and dormitory students with poor attitudes have less prevention of transmission. . The results of the study can be seen that the prevention of covid transmission is not influenced by the attitude of the individual. For students, so that students can further increase their knowledge about COVID-19 and can implement attitudes and behaviors to prevent COVID-19 transmission in daily life.

Keywords: COVID 19, Attitude, Prevention of Transmission

Abstrak

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan

penularan covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer diambil langsung dari lapangan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa asrama D3 Keperawatan tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan pada 18 Juni-20 Juli 2022 berjumlah 40 responden, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Lokasi penelitian dilakukan di asrama STIKes Santa Elisabeth Medan pada 18 Juni-20 Juli 2022. Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa dari 40 responden, diperoleh nilai p-value = 0.004 (nilai $p > 0,05$). Dengan demikian hasil ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. Dimana mayoritas mahasiswa asrama dengan sikap baik memiliki pencegahan penularan covid yang baik dan mahasiswa asrama dengan sikap kurang baik memiliki pencegahan penularan yang kurang. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa pencegahan penularan covid tidak dipengaruhi oleh sikap yang dimiliki individu tersebut. Bagi mahasiswa agar mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai COVID-19 serta dapat mengimplementasikan sikap dan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: COVID 19, Sikap, Pencegahan Penularan

PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (KEMENKES, 2020).

Menurut WHO lebih dari 65 negara terinfeksi virus corona data tgl 2 Maret 2020 tercatat 90.308 orang terkena COVID-19 dengan angka kematian 3.087 orang atau 2.3%. Menurut CNN (2020) kasus orang dengan terinfeksi COVID-19 di Indonesia pada 13 April 2020 sebanyak 4557 kasus dengan angka kematian 399 orang. Selain itu COVID-19 juga berdampak kepada kehidupan sosial dan melemahnya ekonomi masyarakat. Kini berbagai penelitian dan uji vaksin COVID-19 juga sedang dilakukan, Vaksin tersebut diharapkan dapat memberikan pencegahan terhadap penyakit COVID-19. Sebelum vaksin ditemukan masyarakat wajib mematuhi protocol pencegahan COVID-19, beragam Langkah pencegahan virus corona mungkin tidak akan ampuh jika tidak dilakukan secara merata oleh setiap orang, oleh karena itu, ada baiknya masing-masing dari kita untuk saling mengingatkan tentang bahaya dari pandemic ini dan bahu membahu mencegah penyebarannya (Desi Citra Dewi, Jesika Setyani, 2020)

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia selain lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Pada dasarnya perilaku adalah tindakan/ aktivitas dari manusia yang mempengaruhi perilaku manusia menurut teori Lawrence Green yaitu faktor predisposisi yang terdiri atas pengetahuan, sikap, tingkat

pendidikan, sosial budaya, pelayanan kesehatan, rumah sakit, apotik dan lain-lain serta faktor penguat yaitu kebijakan atau aturan tentang pencegahan COVID-19 (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian, menggunakan analisis univariat dan bivariat, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi ataupun hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa aktif S1 Kesehatan Masyarakat UPNVJ terhadap tindakan pencegahan COVID-19, dengan p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$), dan terdapat korelasi ataupun hubungan antara sikap mahasiswa aktif S1 Kesehatan Masyarakat UPNVJ terhadap tindakan pencegahan COVID-19, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$)(Akbar et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti tentang “Hubungan Sikap Mahasiswa Asrama dengan Pencegahan Penularan Covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan”.

METODE

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diambil langsung dari lapangan dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa asrama D3 Keperawatan tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan pada 18 Juni-20 Juli 2022 yang berjumlah 40 orang, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Lokasi penelitian dilakukan diasrama STIKes Santa Elisabeth Medan pada 18 Juni-20 Juli 2022

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19. Dari hasil pengumpulan data sebanyak 40 orang yang bersedia menjadi responden, kemudian data tersebut dianalisa dan selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Mahasiswa Asrama D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	11	27,5
	Perempuan	29	72,5
	Total	40	100
2	Usia		
	19 tahun	7	17,5
	20 tahun	13	32,5
	21 tahun	15	37,5
	22 tahun	3	7,5
	23 tahun	1	2,5
28 tahun	1	2,5	
	Total	40	100
3	Agama		
	Katolik	17	42,5
	Protestan	23	57,5
	Total	40	100
4	Suku		
	Toba	25	62,5
	Nias	3	7,5

Simalungun	1	2,5
Lainnya	11	27,5
Total	40	100

Tabel 1. dimana dari 40 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (72.5%) dan minoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (27.5%). Berdasarkan umur diperoleh data bahwa mayoritas responden memiliki usia 21 tahun sebanyak 15 orang (37,5%), usia 20 tahun sebanyak 23 orang (32,5%), usia 19 tahun sebanyak 7 orang (17,5%), usia 22 tahun 3 orang (7,5%), dan minoritas usia 23 tahun sebanyak 1 orang (2,5%) dan usia 28 tahun sebanyak 1 orang (2,5%).Berdasarkan umur mayoritas responden dengan agama Protestan sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas pada agama Katolik 17 orang (42,5 %). Berdasarkan suku diperoleh data bahwa mayoritas suku toba 25 orang (62,5%), suku lainnya 11 orang (27,5%), Suku nias 3 orang (7,5%) dan minoritas suku simalungun 1 orang (2,5 %).

Tabel 2. Sikap Mahasiswa Asrama D3 Keperawatan Tingkat II Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	13	32.5
Kurang baik	27	67.5
Total	40	100

Tabel 2. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Tingkat Sikap responden berada pada kategori mayoritas baik 27 orang (67,5%) dan minoritas kurang baik 13 orang (32.5%).

Tabel 3. Pencegahan Penularan Covid 19 mahasiswa asrama D3 Keperawatan Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Pencegahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	6	15.0
Cukup	23	57.5
Baik	11	27.5
Total	40	100

Tabel 3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pencegahan penularan Covid 19 berada pada kategori kurang sebanyak 6 (15,0%) cukup sebanyak 23 (57,5%) dan baik 11 (27,5%).

Tabel 4. Hubungan Sikap Mahasiswa Asrama Dengan Pencegahan Penularan Covid 19 Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Sikap Mahasiswa	Kurang		Cukup		Baik		Total		p – value
	F	%	F	%	f	%	F	%	
Kurang	1	7.7%	4	30,8	8	61.5%	13	100%	0.04
Baik	5	18.5%	19	70.4%	3	11.1%	27	100%	

Total	6	15.0	23	57.5%	11	27.5	40	100
		%				%		%

Tabel 4. distribusi data responden diperoleh hasil analisis hubungan sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19 di stikes santa elisabeth medan tahun berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh bahwa ada sebanyak 1 dari 13 responden (7.7%) memiliki sikap kurang baik dengan pencegahan penularan yang kurang, sebanyak 4 dari 13 responden (30.8%) yang memiliki sikap kurang baik dengan pencegahan penularan yang cukup, sebanyak 8 dari 13 responden (61.5%) yang memiliki sikap kurang baik dengan pencegahan penularan yang baik, sebanyak 5 dari 27 responden (18.5%) yang memiliki sikap baik dengan pencegahan penularan yang kurang, sebanyak 19 dari 27 responden (70.4%) yang memiliki sikap baik dengan pencegahan penularan yang cukup, sebanyak 3 dari 27 responden (11.1%) yang memiliki sikap baik dengan pencegahan penularan yang baik.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa dari 40 responden, diperoleh nilai p-value = 0.004 (nilai $p > 0,05$). Dengan demikian hasil ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. Dimana mayoritas mahasiswa asrama dengan sikap baik memiliki pencegahan penularan covid yang baik dan mahasiswa asrama dengan sikap kurang baik memiliki pencegahan penularan yang kurang. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa pencegahan penularan covid tidak dipengaruhi oleh sikap yang dimiliki individu tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sembiring & Nena Meo, 2020) terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan pencegahan penularan COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Dimana semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap yang dimiliki masyarakat maka resiko tertular Covid-19 akan semakin rendah.

Bahwa sebagian besar mahasiswa dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki praktik pencegahan COVID-19 yang baik juga (69,5%). Hal tersebut dikarenakan sebuah perilaku akan bertahan dengan lama apabila didasari oleh pengetahuan. Informasi yang didapat seputar COVID-19 baiknya perlu dicek terlebih dahulu kebenarannya agar tidak menimbulkan informasi informasi palsu yang dapat menyesatkan orang lain karna informasi tersebutlah yang membentuk pengetahuan mengenai COVID-19. (Aqmaria et al., 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2021) diperoleh hasil bahwa sebagian besar perilaku mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 berada pada kategori baik yaitu sebanyak 198 orang (87,2%), sedangkan sebanyak 29 orang (12,8%) berada pada kategori kurang baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sari 2020 Sebanyak 201 orang memiliki pengetahuan yang baik (98%) dan sikap positif (96%) mengenai pandemi COVID-19 (Sari et al., 2020). Penelitian kabede 2020 mayoritas, 170 (68,8%), merasa bermanfaat dan penting untuk mengendalikan Covid-19 (Kebede et al., 2020). Penelitian yanti 2020 yaitu mayoritas masyarakat Indonesia (59%) memiliki sikap positif tentang social distancing untuk mencegah penularan COVID-19 (Yanti et al., 2020)

Hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa murtajih kecamatan pademawu adalah sebagian besar baik sebanyak 32 orang 51,6%, sedangkan sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa murtajih kecamatan pademawu Sebagian besar positif sebanyak 53 orang 85,5%. penelitian ini menghasilkan data Sebagian besar pengetahuan masyarakat di desa murtajih kabupaten pademawu Sebagian besar baik dan sikap Sebagian esar positif. (Suprayitno et al., 2020)

Menurut peneliti jika tingkat sikap seorang mahasiswa semakin baik tidak mempengaruhi pencegahan penularan covid-19. Individu yang memiliki Sikap yang baik cenderung memiliki pencegahan penularan covid 19 yang baik begitu pula sebaliknya. Masing-masing individu mempunyai sikap yang berbeda-beda, karena setiap orang mempunyai lingkungan dan pengalaman hidup yang berbeda. Dengan demikian maka hal tersebut dapat menjadi pencegahan penularan covid 19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 40 responden mengenai “Hubungan Sikap Mahasiswa Asrama dengan Pencegahan Penularan Covid 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap mahasiswa asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2022, bahwa paling banyak mayoritas tingkat sikapnya berada dalam kategori baik sebanyak 27 orang (67.5%).
2. Pencegahan Penularan Covid 19 mahasiswa asrama D3 Keperawatan Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, bahwa paling banyak tingkat pencegahan penularan Covid 19 dalam kategori cukup 23 orang (57.5%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara sikap mahasiswa asrama dengan pencegahan penularan covid 19 Stikes Santa Elisabeth Medan 2022 dengan dengan uji statistik *chi square* didapatkan *p-value* = 0.004

Saran

1. Bagi mahasiswa agar mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai COVID-19 serta dapat mengimplementasikan sikap dan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di kehidupan sehari-hari
2. Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam pemerataan informasi mengenai COVID-19 dengan cara memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan COVID-19 untuk para mahasiswa dan memberikan fasilitas pelayanan pendidikan sesuai protokol kesehatan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang lebih beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Hardy, fathinah R., & Maharani, F. T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat* 202, 3(2), 98–110.
- Aqmaria, N., Martini, M., & Yuliawati, S. (2021). Gambaran Praktik Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa di Kota Semarang (Studi pada Tiga Perguruan Tinggi

- di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(2), 39–42. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/article/download/35183/7141>
- KEMENKES. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi COVID-19 versi 3 Maret 2020. Desi Citra Dewi, Jesika Setyani, S. Y. (2020). Cara pencegahan penyebaran covid-19. *Universitas Pamulang*, 1(1), 111–115.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi COVID-19 Versi 3 Maret 2020*, 25.
- Safitri, H., Satria, B., & Kasih, L. C. (2021). JIM FKep Volume V No . 1 2021 Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Covid-19 Prevention Behavior In Nursing Students Pendahuluan Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19) adalah penyakit menular yang menyebar ke seluruh dunia sehingga menj. V(1).
- Sembiring, E. E., & Nena Meo, M. L. (2020). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68–73. <https://doi.org/10.24929/jik.v5i2.1123>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>